

## PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN *CIVIC DISPOSITION*: STUDY *LITERATURE RIVIEW*

Dini Wahdati<sup>1</sup>, Khamim Zarkasih Putro<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga<sup>1</sup>, Universitas Islam Negeri Sunan

<sup>1</sup>[25204081021@student.uin-suka.ac.id](mailto:25204081021@student.uin-suka.ac.id), <sup>2</sup>[196202271992031004@uin-suka.ac.id](mailto:196202271992031004@uin-suka.ac.id)

### ABSTRACT

*Learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in elementary schools has a strategic role in shaping students' civic disposition, so that students not only understand the concept of citizenship cognitively, but are also able to internalize attitudes and values that reflect the character of democratic citizens and are based on Pancasila values. Civic disposition is an important aspect of civic education because it is directly related to the formation of attitudes of responsibility, tolerance, social concern, honesty, and active participation in community life. This study aims to comprehensively examine the role of PPKn learning in developing the civic disposition of elementary school students through a literature study approach. The research method used is a literature review study by examining relevant scientific journal articles and reference books published in the range of 2020–2025. Data were analyzed using content analysis techniques to identify concepts, learning strategies, and key findings related to civic disposition development. The results of the study show that PPKn learning that is designed in a contextual, participatory, reflective manner, and integrated with Pancasila values has proven to be effective in fostering an attitude of responsibility, tolerance, social concern, and democratic attitude in elementary school students. However, the literature review also reveals challenges, such as the dominance of cognitive approaches in learning and the limitations of teachers' competence in implementing value-based learning. Therefore, strengthening the curriculum and improving teacher professionalism is an important key so that PPKn learning is able to develop students' civic disposition optimally and sustainably.*

**Keywords:** *PPKn Learning, Civic disposition, Elementary School*

### ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk *civic disposition* siswa, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi sikap dan nilai yang mencerminkan karakter warga negara yang demokratis serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila. *Civic disposition* menjadi aspek penting dalam pendidikan kewarganegaraan karena berkaitan langsung dengan pembentukan sikap tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, kejujuran, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji secara komprehensif peran pembelajaran PPKn dalam mengembangkan *civic disposition* siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah *study literature review* dengan menelaah artikel jurnal ilmiah dan buku referensi yang relevan serta diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi konsep, strategi pembelajaran, serta temuan-temuan utama terkait pengembangan *civic disposition*. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang dirancang secara kontekstual, partisipatif, reflektif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, serta sikap demokratis pada siswa sekolah dasar. Namun demikian, kajian literatur juga mengungkap adanya tantangan, seperti dominasi pendekatan kognitif dalam pembelajaran serta keterbatasan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis nilai. Oleh karena itu, penguatan kurikulum dan peningkatan profesionalisme guru menjadi kunci penting agar pembelajaran PPKn mampu mengembangkan *civic disposition* siswa secara optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran PPKn, *Civic disposition*, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik sebagai warga negara yang tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan, tetapi juga memiliki sikap, nilai, dan karakter yang mencerminkan identitas kebangsaan (Bukoting, 2023). Seiring dengan dinamika sosial, perkembangan demokrasi, serta tantangan global yang semakin kompleks, pembelajaran PPKn dituntut untuk tidak berhenti pada pencapaian aspek kognitif semata, melainkan mampu menginternalisasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perilaku nyata peserta didik. Melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, siswa sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan *civic disposition* berupa sikap tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, serta komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Yuliah et al., 2025). Sejumlah kajian menegaskan bahwa penanaman *civic disposition* sejak pendidikan dasar menjadi fondasi penting bagi terbentuknya warga negara yang demokratis dan berkarakter (Syahwaliana et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang dirancang secara aktif, reflektif, dan berbasis nilai mampu mendorong perkembangan *civic disposition* peserta didik sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran kontekstual, berbasis nilai Pancasila, diskusi kelompok, studi kasus, serta pembiasaan sikap kewarganegaraan terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial siswa. Studi literatur terbaru mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn menjadi kunci utama dalam membentuk sikap kewarganegaraan yang positif dan berkelanjutan pada siswa sekolah dasar (Hidayat et al., 2025). Selain itu, pembelajaran PPKn yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif pembelajaran juga

mampu meningkatkan kesadaran moral dan sikap demokratis yang menjadi bagian penting dari *civic disposition* (Rahayu et al., 2025).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa praktik pembelajaran PPKn di lapangan cenderung berfokus pada penguasaan materi dan hafalan konsep, sementara pengembangan aspek sikap dan nilai kewarganegaraan belum mendapatkan perhatian yang optimal (Sabilla et al., 2025). Variasi pendekatan pembelajaran, perbedaan pemahaman guru terhadap konsep *civic disposition*, serta keterbatasan panduan empiris yang terintegrasi menyebabkan efektivitas pembelajaran PPKn dalam membentuk sikap kewarganegaraan siswa belum dapat digeneralisasikan secara kuat. Sebagian besar penelitian juga masih bersifat parsial, menelaah strategi atau metode tertentu tanpa menyajikan sintesis menyeluruh mengenai bagaimana pembelajaran PPKn berkontribusi secara sistematis terhadap pengembangan *civic disposition* pada berbagai konteks di sekolah dasar (Khairullina & Putro, 2025). Hal tersebut yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan karena muncul dari kebutuhan akan kajian komprehensif yang mampu mensintesis berbagai temuan empiris terkait pembelajaran PPKn dan pengembangan *civic disposition* siswa sekolah dasar. *Study literature rievew* menjadi penting untuk memberikan gambaran utuh mengenai konsep, pendekatan, serta praktik terbaik pembelajaran PPKn yang efektif dalam membentuk sikap kewarganegaraan peserta didik.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi berbasis bukti ilmiah yang dapat dijadikan rujukan bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran PPKn yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter kewarganegaraan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi literatur terstruktur guna mengkaji peran pembelajaran PPKn dalam mengembangkan *civic disposition* siswa sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini disusun menggunakan metode study literatur rievew yang berfokus pada analisis berbagai sumber tertulis mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar dalam mengembangkan *civic disposition* peserta didik. Teknik utama pengumpulan data dengan menelaah berbagai publikasi tertulis, meliputi jurnal ilmiah dan buku referensi yang relevan dengan topik kajian (Suhartawan et al., 2024). Proses penelusuran sumber dilakukan dengan menggunakan kata kunci antara lain “Pembelajaran PPKn”, “*Civic disposition*”, dan “Sekolah Dasar”. Pencarian artikel dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda Kemendikbud, Directory of Open Access Journals (DOAJ), google book serta portal jurnal nasional dan internasional. Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sekitar 19.400 artikel dengan kata kunci pembelajaran PPKn, 18.300 artikel dengan kata kunci *civic disposition*, serta 582.000 artikel dengan kata kunci sekolah dasar. Seluruh artikel tersebut kemudian diseleksi secara bertahap berdasarkan relevansi dengan fokus kajian, kesesuaian konteks sekolah dasar, keterkaitan dengan pengembangan *civic disposition*, serta

rentang tahun publikasi 2020–2025. Melalui proses seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan (Tjiptono, 2023). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel serta melakukan kritik literatur terhadap kualitas dan kredibilitas sumber yang digunakan (Surjaatmadja & Recky, 2024). Seluruh artikel yang dianalisis merupakan publikasi terbaru sehingga hasil studi literatur ini diharapkan mampu memberikan gambaran mutakhir mengenai praktik, tantangan, serta peluang pengembangan pembelajaran PPKn dalam membentuk *civic disposition* siswa sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian ini memaparkan temuan utama yang diperoleh dari studi literatur review terhadap artikel jurnal dan buku referensi yang relevan dengan pembelajaran PPKn dalam mengembangkan *civic disposition* siswa sekolah dasar. Hasil disajikan berdasarkan analisis isi terhadap sumber-sumber terpilih untuk menggambarkan konsep, strategi pembelajaran, serta dampak pembelajaran PPKn terhadap pembentukan sikap kewarganegaraan siswa.

Tabel 1. Ekstraksi Data

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Temuan Utama
1.	(Maheswari & Fatayan, 2025)	Implementasi <i>Civic Diposition</i> Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Kecintaan Tanah Air pada Peserta Didik Kelas 2 di Sekolah Dasar	deskriptif kualitatif	sekolah menerapkan strategi seperti variasi metode pengajaran dan peningkatan apresiasi siswa untuk bisa mendukung implementasi <i>civic disposition</i> pada siswa. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi <i>civic disposition</i> yang komprehensif dalam Pendidikan Pancasila secara efektif mendorong perubahan sikap yang positif pada siswa di sekolah dasar.
2.	(Syahwalina et al., 2025)	Integrasi Nilai Pancasila dalam Pembentukan	studi pustaka, menggunakan	Pendekatan yang dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui

		<i>Civic disposition</i> Melalui Pendidikan Pancasila: <i>Systematic Literature Review</i>	n teknik pencarian <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	penguatan <i>civic disposition</i> pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai tersebut secara menyeluruh ke dalam seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran.
3.	(Zakiah et al., 2022)	<i>Brain Based Learning in Civics Learning to Grow the Responsible Attitude of Elementary School Students</i>	kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.	Rata-rata capaian sikap tanggung jawab siswa mencapai 82,20, dengan 88% peserta didik menunjukkan kategori tanggung jawab yang baik setelah mengikuti pembelajaran materi Hak dan Kewajiban di rumah
4.	(Malatuny & Rahmat, 2017)	Pembelajaran <i>Civic Education</i> dalam Mengembangkan <i>Civic disposition</i>	kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (review literature)	Salah satu faktor penentu keberhasilan yang sangat signifikan dalam membangun <i>civic disposition</i> terletak pada penerapan pendekatan pembelajaran yang berlandaskan nilai (value-based approach)
5.	(Hendrizar et al., 2025)	Penguatan <i>Civic Literacy</i> Melalui Media Digital dalam Pembelajaran PPKn	kualitatif deskriptif	Pemanfaatan media digital yang dirancang secara tepat, terencana, dan merangkul seluruh peserta didik mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menumbuhkan generasi muda yang berpikir kritis, aktif berpartisipasi, serta memiliki tanggung jawab etis sebagai warga negara.
6.	(Alfiansyah & Wangid, 2018)	Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya	Studi literature	Muatan pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu alternatif cara dari pemerintan dalam

		Membelajarkan <i>Civic Knowledge</i> , <i>Civic Skills</i> , dan <i>Civic disposition</i> di Sekolah Dasar		mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif
--	--	--	--	---

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai, sikap, dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa. Hasil kajian studi literatur menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga pada dimensi afektif dan konatif yang mencerminkan komitmen siswa terhadap nilai-nilai kewarganegaraan seperti tanggung jawab, toleransi, partisipasi sosial, dan cinta tanah air (Hidayat & Putro, 2024).

1. Pentingnya Integrasi Nilai dalam Pembelajaran PPKn

Penelitian Syahwaliana et al. (2025) menekankan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran merupakan strategi efektif untuk membentuk *civic disposition* siswa sekolah dasar. Nilai seperti kerja sama, rasa hormat, dan tanggung jawab yang terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran membantu siswa mengalami nilai tersebut secara langsung dalam konteks pembelajaran sehari-hari, bukan sekadar pemahaman konseptual saja (Syahwaliana et al., 2025).

Selain itu, studi literatur lain yang ditemukan dalam kajian independen menegaskan bahwa muatan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif membantu mengembangkan empat kompetensi utama kewarganegaraan *civic knowledge*, *civic skills*, *civic disposition*, dan *participation* yang saling berkaitan dan saling memperkuat. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara pemahaman nilai, keterampilan sosial, dan karakter warga negara aktif (Usmi & Puspitaningrum, 2022).

2. Peran Pembelajaran Kontekstual dan Partisipatif

Hasil literatur review menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang kontekstual dan partisipatif lebih efektif dalam mengembangkan aspek sikap (dispositional) siswa. Pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai aktor aktif dalam kegiatan seperti diskusi kelas, simulasi musyawarah, studi kasus dan proyek sosial terbukti mendorong refleksi nilai, keterlibatan emosional, dan penguatan sikap kewarganegaraan secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan argumen bahwa pendidikan kewarganegaraan harus bergerak dari sekadar transfer informasi menjadi proses yang memfasilitasi internalisasi nilai dan praktik aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Aman & Fauzi, 2024). Kajian tambahan menunjukkan bahwa pembelajaran yang hanya bersifat tekstual dan hafalan cenderung tidak mampu mengembangkan *civic disposition*

secara optimal karena tidak memberikan pengalaman nyata siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai kewarganegaraan (Sembiring et al., 2024)

3. Keterkaitan antara Pembelajaran PPKn dan Perilaku Siswa

Bukti empiris dari studi lain juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pembelajaran PPKn yang dirancang dengan baik dan peningkatan sikap positif siswa dalam konteks sosial sekolah. Misalnya, literatur yang menelaah peran pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan refleksi nilai, dialog kritis, serta pengalaman sosial dapat memperkuat sikap prososial dan tanggung jawab sosial siswa sekolah dasar (Widayanti et al., 2025). Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa *civic disposition* bukan hanya hasil pemahaman pengetahuan, melainkan juga hasil dari pengalaman belajar yang membuat nilai-nilai kewarganegaraan relevan bagi siswa dalam konteks kehidupan nyata (Utami & Sanjaya, 2025).

4. Tantangan Implementasi Pembelajaran PPKn

Kajian literatur mengungkapkan beberapa tantangan utama dalam implementasi pembelajaran PPKn untuk mengembangkan *civic disposition*. Pertama, terdapat kecenderungan pembelajaran yang masih dominan bersifat teoritis dan kurang memberi ruang praktik nilai dalam konteks kehidupan nyata, sehingga *civic disposition* hanya berkembang sebagian. Kedua, keterbatasan kapasitas guru dalam merancang strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif juga menjadi hambatan bagi pengembangan karakter siswa secara komprehensif. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa efektivitas pembelajaran PPKn sangat bergantung pada kesiapan guru dalam memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Korompis, 2025).

5. Implikasi untuk Kebijakan dan Praktik Pendidikan

Hasil pembahasan mencerminkan bahwa untuk mengembangkan *civic disposition* siswa sekolah dasar secara efektif, kurikulum PPKn perlu dirancang agar lebih menekankan pengalaman tindakan nyata dan refleksi nilai. Ini termasuk integrasi tema-tema kewarganegaraan dalam kegiatan non-formal dan konteks sekolah secara luas. Selain itu, pelatihan profesionalisme bagi guru PPKn menjadi penting untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang mendorong keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kewarganegaraan (Noviana & Mubarok, 2025).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan *civic disposition* peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran PPKn tidak hanya berorientasi pada

penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai, sikap, dan karakter warga negara yang berlandaskan Pancasila, seperti tanggung jawab, toleransi, kepedulian sosial, kejujuran, dan sikap demokratis. Kajian terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang dirancang secara kontekstual, partisipatif, reflektif, serta terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan *civic disposition* siswa dibandingkan pembelajaran yang bersifat teoritis dan berorientasi hafalan. Namun demikian, implementasi pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain dominasi pendekatan kognitif, keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis nilai, serta belum optimalnya dukungan kurikulum dalam memfasilitasi pengembangan sikap kewarganegaraan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kurikulum yang menekankan keseimbangan antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kewarganegaraan, serta peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan agar pembelajaran PPKn mampu berkontribusi secara optimal dan berkelanjutan dalam membentuk *civic disposition* siswa sekolah dasar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiansyah, H. R., & Wangid, M. N. (2018). Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membelajarkan Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic disposition di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 6(2), 185–194. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v6i2.23764>
- Aman, M., & Fauzi, M. R. (2024). Civics Learning Media in Elementary Schools. *Cendekiawan : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(4), 626–631. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v3i4.435>
- Bukoting, S. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(2), 70–82. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>
- Hendrizar, H., Laili, I., Darwianis, D., Nursi, M., & Daswarman, D. (2025). Penguatan Civic Literacy Melalui Media Digital dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 2923–2930. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3878>
- Hidayat, W., & Putro, K. Z. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 79–90. <https://doi.org/10.57176/jn.v3i2.102>

- Hidayat, W., Putro, K. Z., & Rahmatsyah. (2025). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Menumbuhkan Sikap Mandiri Siswa Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(3), 465-475.
- Khairullina, A. K., & Putro, K. Z. (2025). Strategi Guru SDN kebonagung II dalam Menanamkan Nilai Kebhinekaan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 15(1), 48-53. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v15i1.22667>
- Korompis, M. E. V. (2025). Pengembangan Karakter Kewarganegaraan di Lingkungan Pendidikan. *Collaborative: Journal of Community Service*, 1(2), 77-89. <https://doi.org/10.64924/gkhzhx43>
- Maheswari, N. K., & Fatayan, A. (2025). Implementasi Civic Disposition Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Kecintaan Tanah Air pada Peserta Didik Kelas 2 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1281-1287. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3954>
- Malatuny, Y. G., & Rahmat, R. (2017). Pembelajaran Civic Education dalam Mengembangkan *Civic disposition*. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 5(1), 56-68. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1page56-68>
- Noviana, I., & Mubarak, H. (2025). Character Education Through Civic Education Learning in Elementary Schools: A Theoretical and Empirical Literature Analysis. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 3(02), 230-238.
- Rahayu, D. A., Ulum, B., & Putra, A. A. P. E. (2025). Digital Literacy in Scientific-based Civics Learning to Strengthen Students' *Civic disposition*: Literasi Digital Dalam Pembelajaran PKN berbasis Saintifik untuk Penguatan Civic Disposition Mahasiswa. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 1642-1649. <https://doi.org/10.55338/jumin.v6i3.5804>
- Sabilla, L. N., Riana, P. E., Kurniawan, D., Surayanah, & Putri, M. A. (2025). Analisis Evaluasi Pembelajaran Pkn terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(02). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1621>
- Sembiring, T., Ramadhani, K. N., Yunita, S., Jamaludin, J., & Sihaloho, O. A. (2024). Strategi Inovatif Guru PPKn dalam Meningkatkan *Civic disposition* Siswa. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 85-94. <https://doi.org/10.53935/jim.v2.i2.17>
- Suhartawan, B., M.Sc, D. D., M.Sc, A. R. N., S. T., CBA, D. H. A. D., M. M. ., CQM, M.T, S. M. I., M.Pd, S. S., S. S., M.K.M, I. N., SKM, Cd.Dr, A. R. V., S. Kep ., S. AP ., M. MKes, M.Si, D. S. Y. D., S. E., & M.A, A. N. B., S. AP. (2024). Metodologi Penelitian. *Cendikia Mulia Mandiri*.

- 
- Surjaatmadja, S., & Recky. (2024). *Metodologi Penelitian untuk Kualitas Riset Terbaik*. Zahen Publisher.
- Syahwaliana, K., Habib, T. A., Shofiyah, S. N. A., & Oki, S. (2025). Integrasi Nilai Pancasila dalam Pembentukan *Civic disposition* Melalui Pendidikan Pancasila: Systematic Literature Review. *Jurnal Kewarganegaraan*, 22(1), 76–88. <https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.64360>
- Tjiptono, F. (2023). *Riset Pemasaran*. Penerbit Andi.
- Usmi, R., & Puspitaningrum, A. (2022). Kajian Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21 untuk Membentuk Kecerdasan Kewargaan yang Berkeadaban Publik. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23345>
- Utami, N. P. A., & Sanjaya, D. B. (2025). Civic Education as a Development of Character Education for Elementary School Students. *Indonesian Journal of Instruction*, 6(1), 89–97. <https://doi.org/10.23887/iji.v6i1.95784>
- Widayanti, D. N., Luqmana, A. A., Putra, E. Y. Y., Surayanah, & Putri, M. A. (2025). Analisis Keterlibatan Emosional dan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Banggle 02 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 3(2), 126–137. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v3i2.6384>
- Yuliah, M. E. A., Judijanto, L., Maiwan, M., Irawatie, A., & Ikhwanudin, I. (2025). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zakiah, L., Kusmawati, A. P., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2022). Brain Based Learning in Civics Learning to Grow the Responsible Attitude of Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(3), 534–540. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i3.46126>